

Lampiran 3

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
Sub Pokok Bahasan	: Kontrasepsi Jangka Panjang
Sasaran	: Ny. E dan Keluarga
Waktu	: 10.00 WIB – 10.15 WIB
Hari/Tanggal	: Selasa/ 16 April
Tempat	: Poli Bedah
Penyuluh	: Iffa Rizki Annissa

A. Tujuan Intruksional Umum

Ibu dapat mengetahui metode kontrasepsi jangka panjang.

B. Tujuan Intruksional Khusus

Setelah mendapat penyuluhan, peserta dapat mengetahui :

- A. Pengertian kontrasepsi.
- B. Manfaat menggunakan kontrasepsi.
- C. Macam-macam alat kontrasepsi.
- D. Indikasi dan kontra indikasi penggunaan metode jangka panjang
- E. Keuntungan dan kerugian penggunaan metode kontrasepsi jangka Panjang
- F. Efek samping penggunaan alat kontrasepsi.

C. Materi

- A. Pengertian Kontrasepsi
- B. Jenis-jenis alat kontrasepsi
- C. Indikasi dan kontra indikasi penggunaan metode kontrasepsi jangka Panjang
- D. Keuntungan dan kerugian penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang
- E. Efek samping penggunaan alat kontrasepsi

D. Metode

- A. Ceramah
- B. Diskusi dan Tanya Jawab

E. Media

Poster Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

F. Evaluasi

Menanyakan kembali kepada ibu tentang :

- A. Pengertian kontrasepsi.
- B. Manfaat menggunakan metode kontrasepsi.
- C. Macam-macam alat kontrasepsi.
- D. Indikasi dan kontra indikasi penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang.
- E. Keuntungan dan kerugian penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang.
- F. Efek samping.

G. Kegiatan Penyuluhan

No.	Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	Pembukaan	2 Menit	1. Mengucapkan salam pembuka 2. Mengenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan 4. Menyampaikan kontrak waktu	1. Menjawab salam 2. Memperhatikan dan 3. Mendengarkan penjelasan
2.	Pembahasan	10 Menit	1. Menyampaikan materi tentang pengertian dan manfaat penggunaan kontrasepsi	1. Memperhatikan 2. Mendengarkan penjelasan

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Menjelaskan tentang jenis-jenis metode kontrasepsi 3. Menjelaskan tentang indikasi dan kontra indikasi metode kontrasepsi 4. Efek samping penggunaan metode kontrasepsi 	
3.	Penutupan	3 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya Jawab/diskusi 2. Evaluasi 3. Kesimpulan 4. Salam penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan kembali apa yang sudah dijelaskan 2. Menjawab pertanyaan 3. Memperhatikan 4. Menjawab salam

MATERI

A. Pengertian

Kontrasepsi adalah upaya mencegah kehamilan yang bersifat sementara ataupun menetap. Kontrasepsi dapat dilakukan tanpa menggunakan alat, secara mekanis, menggunakan obat/alat, atau dengan operasi.

B. Manfaat KB

1. Menunda Kehamilan

Pasangan dengan istri berusia dibawah 20 tahun dianjurkan menunda kehamilannya.

- a. Kontrasepsi yang sesuai: pil, alat kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) mini, cara sederhana.
- b. Alasan :
 - 1) Usia dibawah 20 tahun adalah usia Dimana sebaiknya tidak mempunyai anak dulu.
 - 2) Prioritas penggunaan kontrasepsi pil oral karena peserta masih muda.
 - 3) Penggunaan kondom kurang menguntungkan karena pasangan muda masih sering berhubungan (frekuensi tinggi) sehingga mempunyai angka kegagalan yang tinggi.
 - 4) Penggunaan AKDR mini bagi yang belum mempunyai anak dapat dianjurkan, terutama pada akseptor dengan kontraindikasi terhadap pil oral.

2. Mengatur Kehamilan

Masa saat istri berusia 20-35 tahun adalah yang paling baik untuk melahirkan 2 anak dengan jarak kelahiran 3-4 tahun.

- a. Kontrasepsi yang sesuai : AKDR, pil, suntik, cara sederhana, susuk KB, kontrasepsi mantap (kontap)
- b. Alasan :

- 1) Usia 20-35 tahun merupakan usia terbaik untuk mengandung dan melahirkan.
- 2) Segera setelah anak lahir, dianjurkan untuk menggunakan AKDR sebagai pilihan utama.
- 3) Kegagalan yang menyebabkan kehamilan cukup tinggi namun tidak/kurang berbahaya karena akseptor berada pada usia yang baik untuk mengandung dan melahirkan.

3. Membatasi Kehamilan

Saat usia istri diatas 35 tahun. Dianjurkan untuk mengakhiri kesuburan setelah mempunyai 2 anak.

- a. Kontrasepsi yang sesuai: kontrasepsi mantap (tubektomi/vasektomi), susuk KB, AKDR, suntikan, pil, dan cara sederhana.
- b. Pilihan utama adalah kontrasepsi mantap.
- c. Pada kondisi darurat, kontak cocok dipakai dan relative lebih baik dibandingkan susuk KB atau AKDR.
- d. Pil kurang dianjurkan karena usia ibu relatif tua dan mempunyai kemungkinan timbulnya efek samping dan komplikasi.

C. Jenis-jenis Kontrasepsi Jangka Panjang

1. Implant

- a. Norplant efektif 5 tahun (6 batang), Jadena, endoplant 2 batang efektif 3 tahun.
- b. Kesuburan segera kembali setelah implant dicabut.
- c. Efek samping utama berupa perdarahan tidak teratur, perdarahan bercak dan amenorea serta aman dipakai pada masa laktasi
- d. Indikasi penggunaan Implant
 - 1) Menghendaki kontrasepsi yang memiliki efektivitas tinggi dan menghendaki pencegahann kehamilan jangka Panjang.
 - 2) Menyusui dan membutuhkan kontrasepsi serta pasca persalinan dan tidak menyusui.
 - 3) Riwayat kehamilan Ektopik
 - 4) Tekanan darah < 180/110 mmHg, dengan masalah pembekuan

darah atau anemia bulan sabit (sickle cell). Tidak boleh menggunakan kontrasepsi hormonal yang mengandung estrogen dan yang sering lupa menggunakan pil.

- e. Kontra Indikasi Penggunaan Implant
 - 1) Diduga hamil serta perdarahan pervagina yang belum jelas penyebabnya.
 - 2) Benjolan atau kanker payudara atau Riwayat kanker payudara.
 - 3) Tidak dapat menerima perubahan pola haid yang terjadi, mioma uterus dan kanker payudara serta gangguan toleransi glukosa.

2. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

- a. Sangat efektif, berjangka Panjang (dapat sampai 10 tahun:CuT-380 A).
- b. Haid menjadi lebih lama dan lebih banyak serta dapat dipakai oleh semua perempuan usia reproduksi.
- c. Tidak boleh dipakai Perempuan yang terpapar pada Infeksi Menular Seksual (IMS)
- d. Indikasi Penggunaan AKDR
 - 1) Usia reproduksi serta keadaan lebih parah.
 - 2) Menginginkan menggunakan kontrasepsi jangka panjang.
 - 3) Menyusui yang menginginkan menggunakan kontrasepsi.
 - 4) Setelah melahirkan dan tidak menyusui bayinya serta setelah mengalami abortus dan tidak terlihat infeksi.
 - 5) Tidak ingin metode hormonal dan malas minum pil setiap hari
 - 6) Tidak menghendaki kehamilan setelah 1-5 hari sesudah hubungan seksual.
 - 7) Penderita tumor jinak payudara dan kanker payudara, pusing-pusing, sakit kepala serta tekanan darah tinggi
 - 8) Varises ditungkai atau vulva serta penderita penyebab penyakit jantung
 - 9) Pernah menderita stroke, diabetes, penyakit hati atau empedu, malaria, penyakit tiroid, epilepsy, Nonpelvik TBC, serta kehamilan ektopik, setelah pembedahan pelvik.

e. Kontra Indikasi Penggunaan AKDR

- 1) Diketahui hamil atau kemungkinan hamil serta perdarahan vagina yang tidak diketahui
- 2) Sedang menderita infeksi alat genital (vaginitis, servicitis)
- 3) Tiga bulan terakhir sedang menderita PRP atau abortus septik
- 4) Kelainan bawaan uterus yang abnormal atau tumor jinak rahim yang dapat mempengaruhi cavum uteri
- 5) Penyakit trofoblas yang ganas atau diketahui menderita TBC pelvik
- 6) Kanker alat genital serta ukuran rongga Rahim kurang dari 5 cm

D. Sterilisasi

1. Tubektomi

Tubektomi adalah prosedur bedah sukarela untuk menghentikan fertilisasi (kesuburan) seorang perempuan. Metode ini sangat efektif dan permanen, tindakan pembedahan yang aman dan sederhana, tidak ada efek samping. Konseling dan informed consent (persetujuan tindakan) mutlak diperlukan. Mekanisme kerja dengan mengoklusi tuba falopi (mengikat dan memotong atau memasang cincin), sehingga sperma tidak dapat bertemudengan ovum.

a. Indikasi Penggunaan Tubektomi

- 1) Usia > 60 tahun dan Paritas
- 2) Yakin untuk tidak mempunyai anak lagi
- 3) Pada kehamilannya akan menimbulkan risiko kesehatan yang serius
- 4) Pasca persalinan dan pasca keguguran
- 5) Paham dan secara sukarela setuju dengan prosedur ini

b. Kontra Indikasi Penggunaan Tubektomi

- 1) Perdarahan vaginal yang belum terjelaskan hingga harus dievaluasi.
- 2) Infeksi sistemik atau pelvik yang akut hingga masalah itu disembuhkan atau dikontrol.
- 3) Tidak boleh mengalami proses pembedahan.

- 4) Kurang pasti pasti mengenai keinginannya untuk fertilitas dimasa depan.
- 5) Belum memberikan persetujuan tertulis

DAFTAR PUSTAKA

Sudiarti E, Kurniawidjaya Lm. 2014. Faktor – faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Pemakaian Metoda Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Puskesmas Jagsatru Kota Cirebon Tahun 2012. *Jurnal Ilmu Kesehatan Diagnosis*. Volume 5

Dewi A, Fitriainingsih R, Melaniani S. 2015. Faktor Sosiodemografi yang Memengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi. *Jurnal Universitas Airlangga*. Volume 10–8.

Indah Budiarti, Dina Dwi Nuryani RH. 2017. Determinan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Akseptor KB. *Jurnal Kesehatan*. Volume

Kemenkes RI. 2013. *Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. Jakarta: Kemenkes RI.

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI

Ruangan: Cut Nya Dien dan Nyi Ageng (RSUD Sekarwangi)

Tanggal/ Jam	Suhu	Nadi	Tekanan Darah	Pernafasan	Cairan IV Terapi Obat
26/03/2024 08.15 WIB	36,2° C	84 x /menit	120/80 mmHg	19 x /menit	
26/03/2024 19.00 WIB	36,8° C	84 x /menit	120/70 mmHg	20 x /menit	RL 500 ml /20 tpm
27/03/2024 06.10 WIB	36,7° C	80 x /menit	120/80 mmHg	20 x /menit	RL 500 ml /20 tpm
27/03/2024 18.35 WIB	36,5° C	74 x /menit	120/80 mmHg	20 x /menit	RL 500 ml /20 tpm
28/03/24 12.15 WIB	36 °C	78 x /menit	120/70 mmHg	20 x /menit	

PERSETUJUAN PASIEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anik Suryani
Usia : 32 th
Hubungan dengan pasien : Adik kandung
Alamat : Kp. Sempol Rt 14/04 Taman Sari

Setelah mendapatkan penjelasan, menyatakan setuju/bersedia untuk menerima asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehubungan dengan permasalahan kesehatan ibu/anak yang dialami oleh anak/istri saya berikut ini :

Nama : Empat
Usia : 49 thn
Alamat : Kp. Sempol RT 14/04 Taman Sari
Diagnosa : Ny. p usia

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sukabumi, 26 Maret.....2024



(Anik Suryani.....)

Lampiran

PERSETUJUAN PEMBIMBING LAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ecn. Sartika Dewi Kusmiati, S.Keb.
NIP : 19810416 2008 01 20 00
Jabatan : Kepala Ruangan
Institusi : RSUD Sekarwangi (Cut Nya Dien)

Menyatakan telah memberikan persetujuan kepada:

Nama Mahasiswa : Jiffa Rizki Annissa
NIM : PA324221018

Unuk memberikan asuhan kebidanan sebagai bagian dri penyusunan Laporan

Tugas Akhir kepada pasien berikut:

Nama Pasien : Ny. E
Alamat : Kp. Sorogol RT.14/RW.4 Tamansari-Cidang
Diagnosa : Ny. E usia 49 tahun dengan
Kista ovarium

Demikian persetujuan ini saya berikan unuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 26 Mei 2024















(Ecn. Sartika Dewi Kusmiati, S.Keb.)



















Lampiran

LAMPIRAN
LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN LTA

Nama : Iffa Rizki Annissa
NIM : P17324221018
Judul LTA : Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi Ny. E usia 49 tahun dengan Kista Ovarium Kiri
Dosen Pembimbing : Sri Mulyati, SKM., MKM




No	Hari, Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Ttd Mahasiswa	Ttd Pembimbing
1.	Senin, 18 Maret 2024	Dasar penyusunan LTA dan sistem pengambilan serta konfirmasi kasus	Pengambilan kasus di minggu pertama atau kedua		
2.	Senin, 25 Maret 2024	Teknik pengambilan kasus	Cari kasus yang memenuhi syarat		
3.	Sabtu, 30 Maret 2024	Konsultasi kasus	Disetujui, lanjutkan asuhan		
4.	Kamis, 04 April 2024	Konsultasi asuhan kasus	Revisi BAB I		
5.	Jum'at, 05 April 2024	Konsultasi dokumentasi kasus	Revisi BAB I dan BAB II		
6.	Rabu, 17 April 2024	Konsultasi dokumentasi kasus	Pahami penulisan data subyektif		

Lampiran


7.	Senin, 22 April 2024	Konsultasi BAB IV	Revisi BAB IV dan persiapan data rumah sakit untuk BAB I		
8.	Kamis, 25 April 2024	Konsultasi BAB III dan IV	Revisi BAB IV dan persiapan data rumah sakit untuk BAB I		
9.	Rabu, 15 Mei 2024	Konsultasi BAB III dan IV	Revisi BAB III dan IV		
10.	Rabu, 29 Mei 2024	Konsultasi revisi BAB III dan IV	Revisi BAB III dan IV		
11.	Selasa, 4 Juni 2024	Konsultasi BAB I, II dan revisi BAB III, IV	Revisi I, II, III dan IV		
12.	Rabu, 5 Juni 2024	Konsultasi BAB I, II dan revisi BAB III dan IV	Revisi BAB I, II, III dan IV		
13.	Selasa, 11 Juni 2024	Konsultasi revisi BAB I, II, III, IV	Revisi BAB I, II, III, IV, V dan VI		
14.	Sabtu, 15 Juni 2024	Konsultasi BAB I, II, III, IV, V dan VI	Revisi BAB I, II, III, IV, V dan VI		
15.	Rabu, 19 Juni 2024	Konsultasi LTA	ACC dan daftarkan untuk sidang		

**LEMBAR KEGIATAN KONSULTASI
PASCA UJIAN SIDANG LTA**

Nama Mahasiswa : Iffa Rizki Annissa
NIM : P17324221018
Judul LTA : Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi pada Ny. E
usia 49 tahun dengan Kista Ovarium Kiri
Tanggal Ujian LTA : Senin, 24 Juni 2024
Penguji LTA : 1. Enung Harni Susilawati SKp. MKM
2. Ina Handayani M.Keb
3. Sri Mulyati SKM., MKM

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Nama Penguji	Ttd Penguji
1.	Jum'at, 28 Juni 2024	Konsultasi revisi LTA pasca sidang	Revisi abstrak, BAB I, BAB II, BAB IV, BAB VI	Sri Mulyati SKM., MKM	
2.	Senin, 1 Juli 2024	Konsultasi revisi LTA pasca sidang	Revisi abstrak, BAB I, BAB IV, BAB V, BAB VI	Sri Mulyati SKM., MKM	
3.	Rabu, 3 Juli 2024	Konsultasi revisi LTA pasca sidang	ACC lanjutan	Sri Mulyati SKM., MKM	

Lampiran

4.	Rabu, 3 Juli 2024	Konsultasi revisi LTA pasca sidang	ACC lanjutan	Enung Harni S SKp. MKM	
5.	Kamis, 4 Juli 2024	Konsultasi revisi LTA pasca sidang	ACC	Ina Handayani, M.Keb	